

PROFIL DISHUB 2024





TIM PENYUSUN

Pembina

Sri Suboko, S.Sos., M.Si.

(Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar)

Pengarah dan Penanggungjawab

Agus Dwitanto, S.Sos., M.M.

(Sekretaris Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar)

Koordinator

Tintien Hernawati, S.Sos.

(Kepala Sub Bagian Umum)

Verifikator Data

Wulan Retno Hapsari, S.ST.

Pengolah data

Riani, S.Kom.

Guntur Aji Prabowo, S.E

Desain & Tata Naskah

Guntur Aji Prabowo, S.E

Sumber Data

Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan karunianya sehingga penyusunan Buku Profil Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 ini terwujud.

Penyusunan Buku Profil ini dimaksudkan sebagai sarana informasi yang ringkas menyajikan gambaran mengenai Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar. Dalam upaya mendukung prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, transparan dan akuntabel Dinas Perhubungan melalui Buku Profil ini membuka kemudahan akses informasi yang memberikan gambaran umum tentang tugas pokok, fungsi dan uraian kegiatan serta kebijakan terkait urusan perhubungan di Kabupaten Karanganyar.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan kerjasamanya dalam penyusunan buku profil ini. Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan sehingga kritik dan saran sangat kami butuhkan.

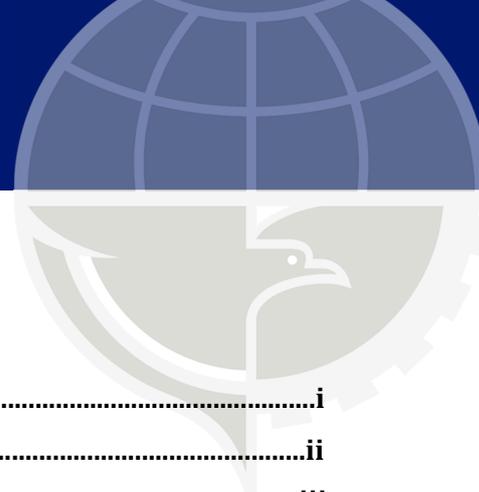
Semoga Buku Profil ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Karanganyar, 21 Maret 2025

Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Karanganyar

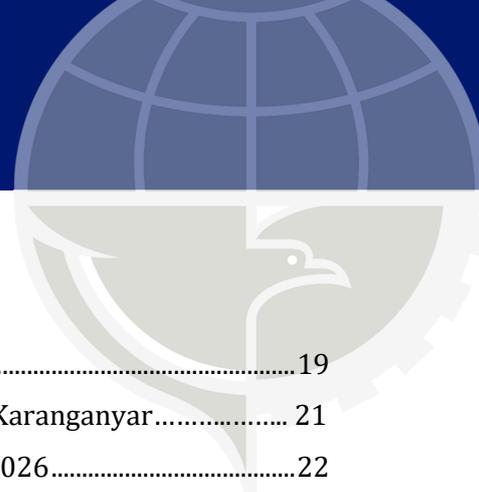


Sri Suboko, S.Sos., M.Si.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM	4
A. Visi dan Misi Kabupaten Karanganyar.....	5
B. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar.....	6
C. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar ..	7
D. Sumber Daya Manusia Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar	11
E. Inovasi Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar	18
BAB III TUJUAN DAN SASARAN	20
A. Tujuan	22
B. Sasaran.....	24
BAB IV CAPAIAN KINERJA	29
BAB V REALISASI ANGGARAN	33
BAB VI DATA SEKTORAL	39
A. Bidang Lalu Lintas Dan Angkutan	40
B. Bidang Prasarana Dan Keselamatan.....	51
BAB VII PENUTUP	55
METADATA STATISTIK	57
A. Metadata Kegiatan.....	58
B. Metadata Variabel.....	59
C. Metadata Indikator.....	62

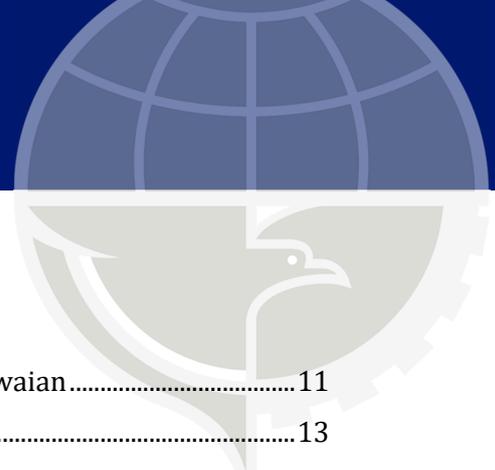


DAFTAR TABEL

Table 2. 1	Inovasi Dinas Perhubungan Kabupaten.....	19
Tabel 3. 1	Tujuan dan Sasaran Dinas Perhubungan Kab. Karanganyar.....	21
Tabel 3. 2	Capaian Pertumbuhan Ekonomi – RPD 2024-2026.....	22
Tabel 3. 3	Target dan Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten.....	22
Tabel 3. 4	V/C Ratio Jalan kabupaten Karanganyar.....	24
Tabel 3. 5	Capaian Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan jalan.....	25
Tabel 4. 1	Capaian Target dan Realisasi Dinas Perhubungan.....	30
Tabel 4. 2	Skala Pengukuran Kinerja.....	31
Tabel 4. 3	Pengukuran Capaian Sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar.....	32
Tabel 5. 1	Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	38
Tabel 6. 1	Jumlah Perlengkapan jalan di Kab. Karanganyar Tahun 2024.....	41
Tabel 6. 2	Lokasi Traffic Light di Kabupaten Karanganyar.....	41
Tabel 6. 3	Jumlah Armada Perusahaan Bus AKDP yang Berbadan Hukum di Kabupaten Karanganyar Tahun 2024.....	47
Tabel 6. 4	Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang Diuji/KIR Ulang dan Baru menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2024.....	49
Tabel 6. 5	Kelebihan dan kekurangan dari Uji Kendaraan / KIR.....	50
Tabel 8. 1	Jumlah Perlengkapan Jalan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2021-2024.....	65
Tabel 8. 2	Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang Diuji/KIR Ulang dan Baru menurut Jenis Kendaraan di Kab. Karanganyar Tahun 2021-2024.....	66
Tabel 8. 3	Jumlah Armada Perusahaan Bus AKDP yang Berbadan Hukum di Kabupaten Karanganyar Tahun 2021-2024.....	67
Tabel 8. 4	Jumlah Lampu Penerangan Jalan Umum Menurut Kecamatan Tahun 2021-2024.....	68
Tabel 8. 5	Jumlah Terminal di Kabupaten Karanganyar Tahun 2021-2024.....	69
Tabel 8. 6	Jumlah Titik Parkir di Kabupaten Karanganyar Tahun 2021-2024.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kab. Karanganyar	6
Gambar 2. 2	Jumlah ASN dan Non ASN menurut kepegawaian	11
Gambar 2. 3	Jumlah pegawai menurut jenis kelamin	12
Gambar 2. 3	Jumlah pegawai menurut jenis kelamin	12
Gambar 2. 4	Jumlah pegawai menurut pendidikan	14
Gambar 2. 5	Jumlah pegawai menurut pangkat/ golongan.....	15
Gambar 2. 6	Jumlah pegawai menurut jabatan	16
Gambar 2. 7	Jumlah pegawai menurut bidang.....	17
Gambar 6. 1	Kegiatan Perbaikan APILL.....	43
Gambar 6. 2	Kegiatan Perbaikan Lampu PJU.....	46



DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1	Jumlah ASN dan Non ASN menurut kepegawaian.....	11
Grafik 2. 2	Jumlah pegawai menurut jenis kelamin	13
Grafik 6. 1	Jumlah Penerangan Jalan Umum Kab. Karanganyar Tahun 2024.....	44
Grafik 6. 2	Jumlah Titik Parkir Menurut Kecamatan di Kab. Karanganyar Tahun 2024.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar, Dinas Perhubungan menyelenggarakan urusan Pemerintahan bidang perhubungan.

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan diatur dalam Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 109 Tahun 2021.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan sebagai upaya dalam mewujudkan *Good Governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan berlangsung secara berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab.

Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar sebagai organisasi Perangkat Daerah yang memotori pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, senantiasa mengupayakan berbagai program pembangunan untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat. Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah ruang lalu lintas, terminal, dan perlengkapan jalan yang meliputi marka, rambu, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengendali dan pengaman pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan, serta fasilitas pendukung. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi persyaratan mutlak untuk mendukung terselenggaranya pembangunan di sektor perhubungan.

B. Tujuan

Tujuan disusunnya Buku Profil Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 ini adalah untuk menyajikan data informasi mengenai capaian kinerja, sasaran, strategi Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar dalam mewujudkan visi dan misi Kabupaten Karanganyar, serta memberikan keterbukaan akses informasi kepada Masyarakat sehingga dalam sebuah pelayanan baik persyaratan, prosedur, biaya dan jangka waktu dapat diukur dan diketahui masyarakat tanpa mengalami kebingungan serta menuntut pengawasan masyarakat dalam penyelenggaraannya.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada buku Profil Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 adalah :

1. Gambaran umum Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar berupa Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, Jumlah SDM, Penghargaan dan Inovasi.
2. Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar berupa capaian kinerja yang sesuai dengan indicator yang ada di dokumen RPJMD.
3. Capaian kegiatan per bidang dan secretariat Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar berupa data capaian kegiatan di masing-masing divisi.
4. Metadata statistik berdasarkan peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020.



BAB II

GAMBARAN UMUM

GAMBARAN UMUM

A. Visi dan Misi Kabupaten Karanganyar

Visi Misi Pemerintah Kabupaten Karanganyar berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 adalah:

VISI

“Kabupaten Karanganyar Maju, Kompetitif dan Harmoni”

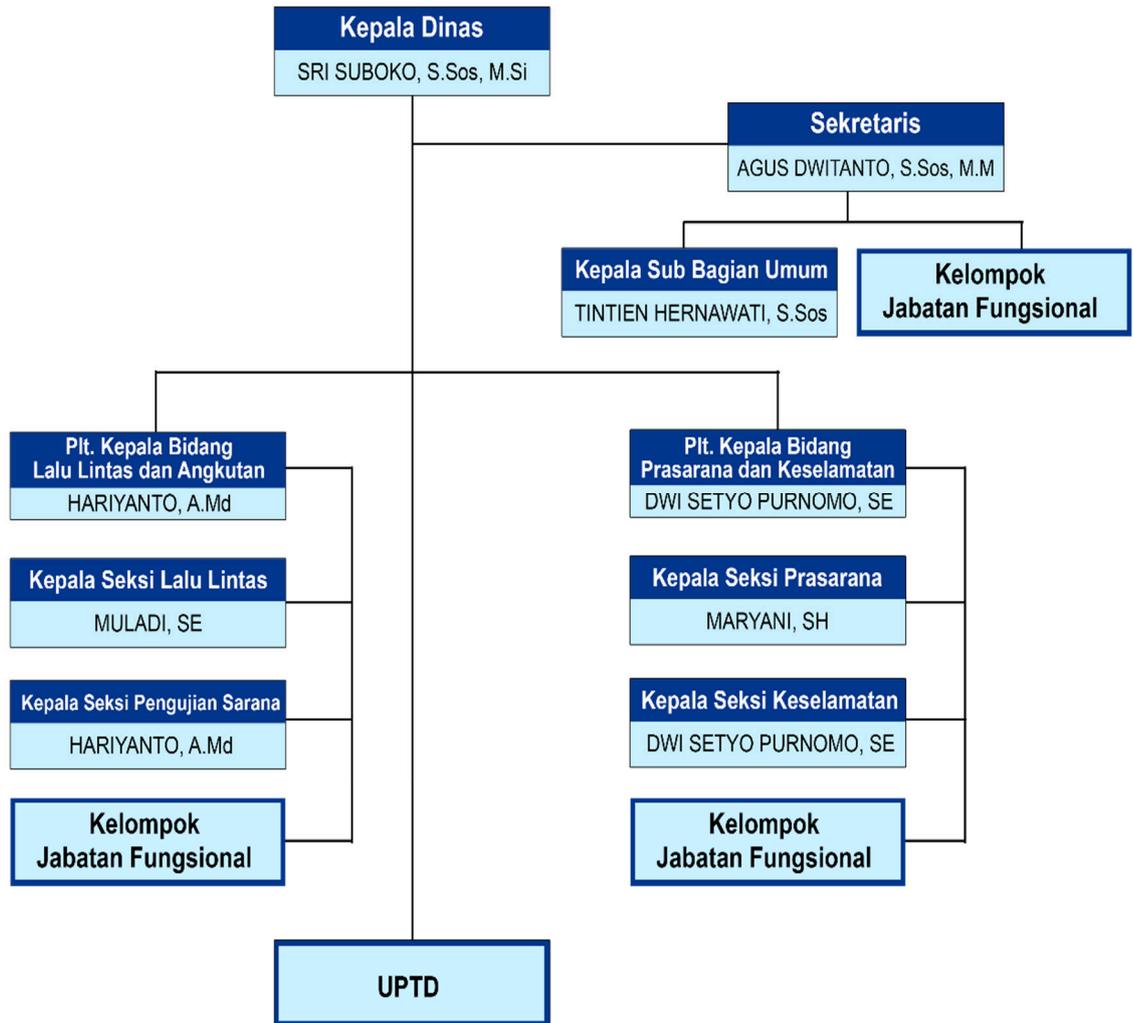
1. **Maju** adalah Kabupaten yang modern dengan pemanfaatan teknologi, penguatan inovasi sehingga mampu mencapai Pembangunan yang di cita citakan.
2. **Kompetitif** adalah meningkatnya SDM yang berkarakter dan pertumbuhan ekonomi yang kompetitif.
3. **Harmoni** adalah adanya keseimbangan kehidupan dari segala aspek kesejahteraan ekonomi, kehidupan sosial Masyarakat, kualitas lingkungan hidup, keadilan dan tata Kelola untuk peningkatan kualitas hidup satu generasi ke generasi berikutnya serta peningkatan kompetensi SDM untuk mengurangi pengangguran dan Kabupaten dengan penduduk yang terpenuhi sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan serta pendapatan yang tinggi.

MISI

1. Mewujudkan ekonomi yang berdaya saing dan berkelanjutan;
2. Mewujudkan kehidupan sosial berkarakter;
3. Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang akuntabel, inovatif dan berdaya saing;
4. Mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas dan berkelanjutan.

B. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar

Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 109 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar

C. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 109 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

Kepala Dinas

Kepala Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas Perhubungan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang lalu lintas dan angkutan jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten dan tugas pembantuan yang ditugaskan.
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang lalu lintas dan angkutan jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten dan tugas pembantuan yang ditugaskan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis di bidang lalu lintas dan angkutan jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan;
- d. pelaksanaan administrasi dinas; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas melakukan perencanaan, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, hukum, keuangan, aset, kerumahtanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian dan pelayanan administrasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian kegiatan;
- b. Pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja;

- c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, kerumahtangga, kearsipan dan kepegawaian;
- d. Pengkoordinasian tatalaksana;
- e. Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum;
- f. Pengkoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- g. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik / kekayaan Daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa;
- h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

Sekretariat, terdiri dari :

Kepala Subbagian Umum

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan perencanaan, keuangan, ketatausahaan, hukum, kehumasan, ketatalaksanaan, keorganisasian, kerumahtangga, kearsipan, kepegawaian dan pelayanan administrasi Dishub.

Bidang Lalu Lintas dan Angkutan

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan mempunyai tugas melaksanakan menyiapkan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan pada bidang lalu lintas dan angkutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang lalu lintas, angkutan dan pengujian prasarana;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang lalu lintas, angkutan dan pengujian prasarana;

- c. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang lalu lintas, angkutan dan pengujian prasarana;
- d. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

Bidang Lalu Lintas dan Angkutan, terdiri dari :

Seksi Lalu Lintas

Kepala Seksi Lalu Lintas mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan rencana induk jaringan lalu lintas angkutan jalan;
- b. Melaksanakan penyediaan perlengkapan jalan;
- c. Melaksanakan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan;
- d. Menyiapkan bahan persetujuan hasil analisis dampak lalu lintas jalan;
- e. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan bidang lalu lintas.

Seksi Pengujian Sarana

Kepala Seksi Pengujian Sarana mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan bidang pengujian kendaraan bermotor;
- b. Melaksanakan pengujian kendaraan bermotor;
- c. Menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pengujian kendaraan bermotor.

Bidang Prasarana dan Keselamatan

Kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan mempunyai tugas merumuskan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan pada bidang prasarana, keselamatan dan pengembangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan pada bidang prasarana, keselamatan dan pengembangan transportasi;
- b. Pelaksanaan kebijakan pada prasarana, keselamatan dan pengembangan transportasi;
- c. Penyiapan evaluasi dan pelaporan pada bidang prasarana, keselamatan dan pengembangan transportasi;
- d. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.



Bidang Prasarana dan Keselamatan, terdiri dari :

Seksi Prasarana

Kepala Seksi Prasarana mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan pada bidang pengelolaan terminal dan parkir;
- b. Melaksanakan pengelolaan terminal tipe C;
- c. Melaksanakan pengelolaan parkir; dan
- d. Menyiapkan bahan penerbitan izin penyelenggaraan dan pengembangan fasilitas parkir.

Seksi Keselamatan

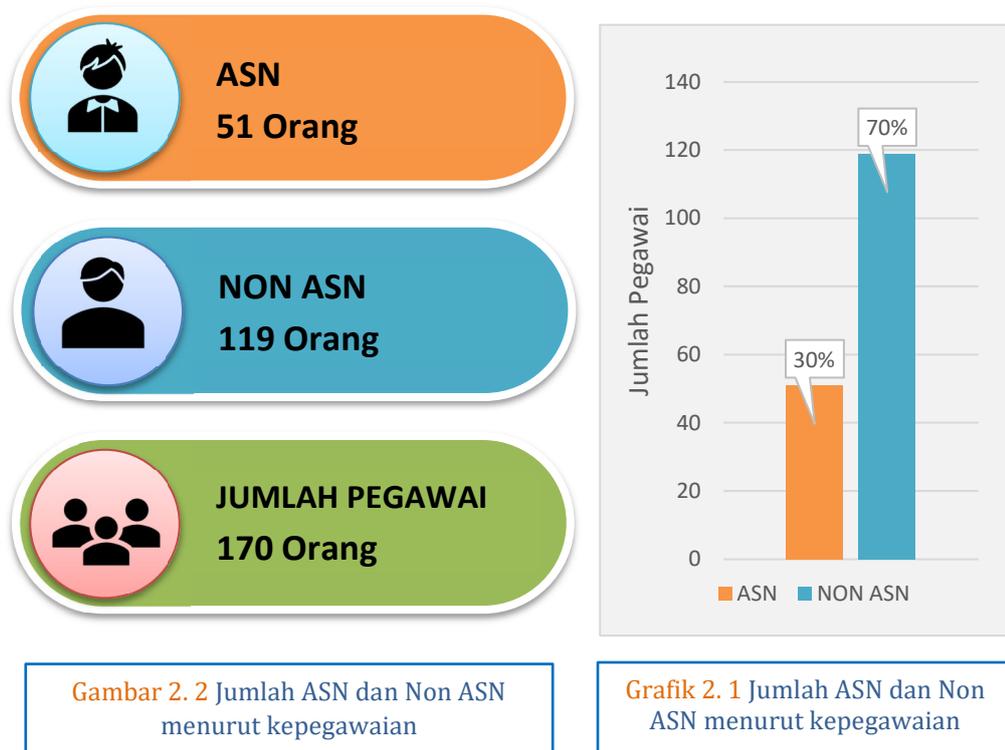
Kepala Seksi Keselamatan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan pada bidang audit dan inspeksi keselamatan lalu lintas jalan, laik fungsi keselamatan sarana dan prasarana;
- b. Memfasilitasi manajemen dan penanganan keselamatan di jalan;
- c. Memfasilitasi promosi dan kemitraan keselamatan perusahaan angkutan umum dan kelaikan kendaraan; dan
- d. Melaksanakan penegakan hukum bidang lalu lintas dan angkutan jalan.

D. Sumber Daya Manusia Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar

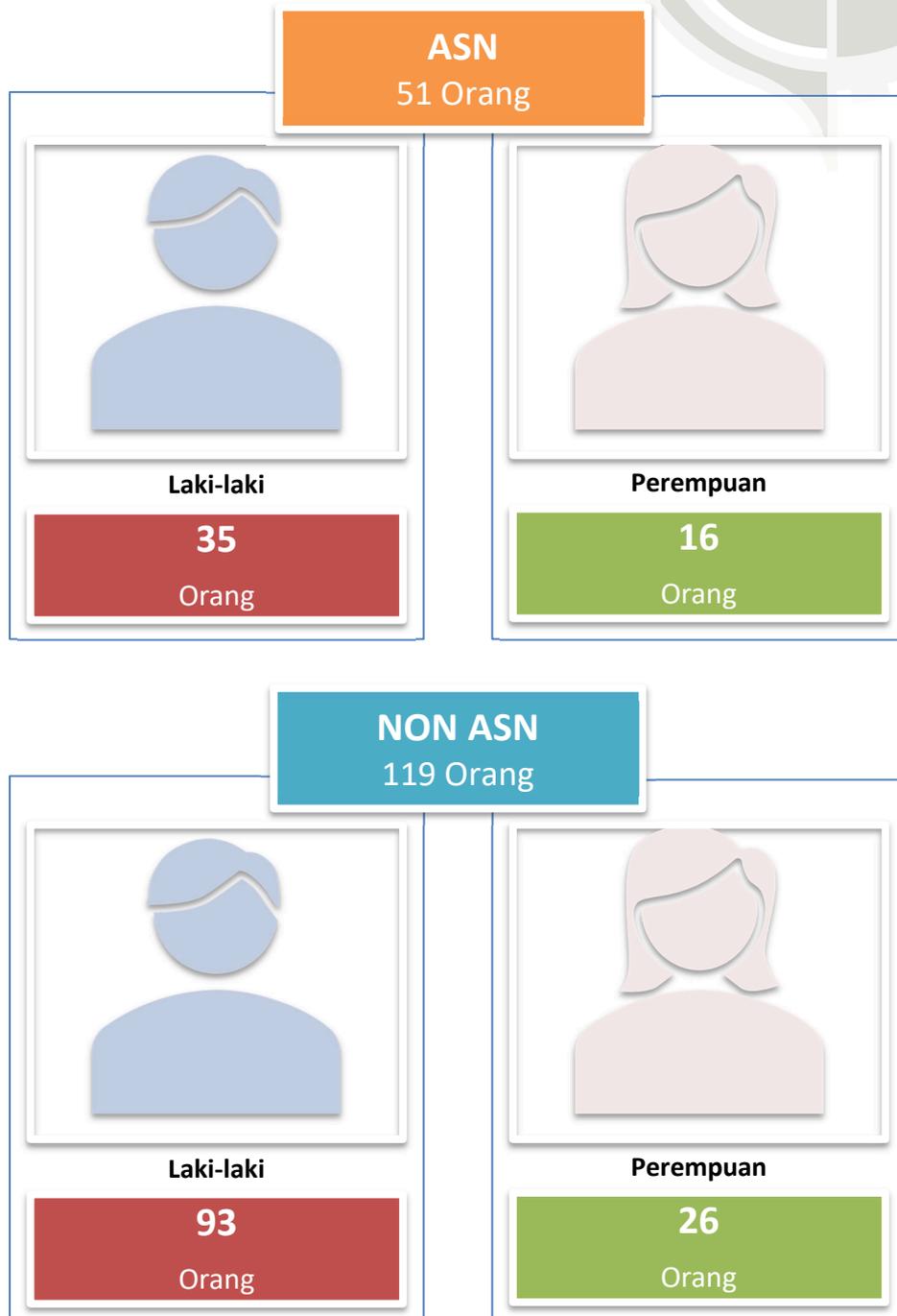
Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki akan sangat menentukan keberhasilan Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar untuk mencapai tugas pokok dan fungsinya. Adapun jumlah Sumber Daya Manusia Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian

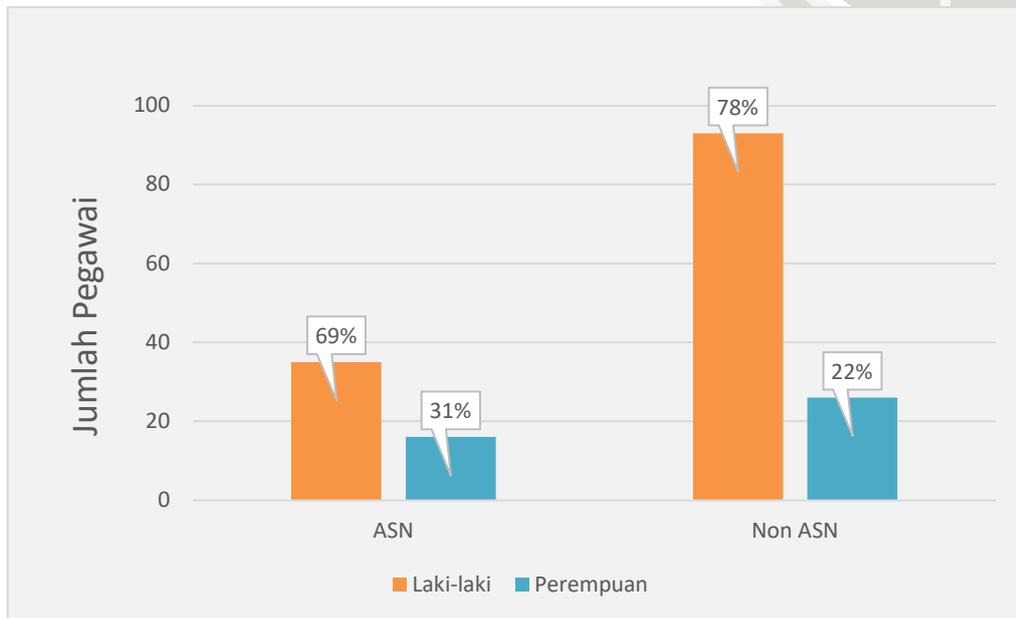


Dilihat dari Gambar 2.2. dan Grafik 2.1. dapat diketahui bahwa komposisi Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar menurut status kepegawaiannya berjumlah 170 Orang, yang terdiri dari 30% Pegawai ASN (51 Orang) dan 70% Pegawai Non ASN (119 Orang).

2. Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin



Gambar 2.3 Jumlah pegawai menurut jenis kelamin



Grafik 2. 2 Jumlah pegawai menurut jenis kelamin

Dilihat dari Gambar 2.3. dan Grafik 2.2. dapat diketahui bahwa komposisi Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut :

1. ASN berjumlah 51 orang yang terdiri dari 69% laki-laki (35 orang) dan 31% Perempuan (16 orang).
2. Non ASN berjumlah 119 orang yang terdiri dari 78% laki-laki (93 orang) dan 22% Perempuan (26 orang).

3. Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

Komposisi pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar berdasarkan pendidikannya adalah sebagai berikut :

ASN	Non ASN	Jumlah
SD 1 Orang	SD 1 Orang	SD 2 Orang
SMP -	SMP 5 Orang	SMP 5 Orang
SMA/SMK 19 Orang	SMA/SMK 53 Orang	SMA/SMK 72 Orang
D I - D III 8 Orang	D I - D III 17 Orang	D I - D III 25 Orang
S1 19 Orang	S1 42 Orang	S1 61 Orang
S2 4 Orang	S2 1 Orang	S2 5 Orang

Gambar 2.5 Jumlah pegawai menurut pendidikan

Dilihat dari Gambar 2.4. dapat diketahui bahwa komposisi Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Jumlah pegawai dengan Pendidikan SD sebanyak 2 Orang, Pendidikan SMP sebanyak 5 Orang, Pendidikan SMA/SMK sebanyak 72 Orang, Pendidikan D I sampai dengan D III sebanyak 25 Orang, Pendidikan S1 sebanyak 61 Orang dan Pendidikan S2 sebanyak 5 Orang.

4. Jumlah Pegawai Menurut Pangkat / Golongan



Gambar 2. 6 Jumlah pegawai menurut pangkat/ golongan

Dilihat dari gambar 2.5, dapat diketahui bahwa komposisi pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar menurut pangkat/ golongan adalah sebagai berikut :

Untuk status kepegawaian ASN, jumlah pegawai PNS dengan golongan I sebanyak 3 Orang, golongan II sebanyak 19 Orang, golongan III sebanyak 25 Orang dan golongan IV sebanyak 3 Orang. Jumlah pegawai PPPK dengan golongan VII sebanyak 1 Orang.

Untuk status kepegawaian Non ASN adalah pegawai Non Golongan yang berjumlah 119 Orang.

5. Jumlah Pegawai Menurut Jabatan



Gambar 2.7 Jumlah pegawai menurut jabatan

Dilihat dari gambar 2.7 , diketahui bahwa komposisi pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar menurut jabatannya adalah sebagai berikut :

Untuk status kepegawaian ASN, jumlah pegawai ASN dengan jabatan Struktural sebanyak 7 Orang, pegawai dengan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) sebanyak 12 Orang, pegawai dengan Jabatan Fungsional Umum (JFU) sebanyak 32 Orang.

Untuk status kepegawaian Non ASN adalah pegawai Non Jabatan sebanyak 119 Orang.

6. Jumlah Pegawai Menurut Bidang



Gambar 2. 8 Jumlah pegawai menurut bidang

Dilihat dari gambar 2.7, dapat diketahui bahwa komposisi pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar menurut bidang adalah sebagai berikut :

Jumlah pegawai Sekretariat sebanyak 32 Orang yang terdiri dari pegawai ASN sebanyak 15 orang dan pegawai Non ASN sebanyak 17 Orang.

Jumlah pegawai bidang Lalu Lintas dan Angkutan sebanyak 68 Orang yang terdiri dari pegawai ASN sebanyak 19 Orang dan pegawai Non ASN sebanyak 49 Orang.

Jumlah pegawai bidang Prasarana dan Keselamatan sebanyak 71 Orang yang terdiri dari pegawai ASN sebanyak 18 Orang dan pegawai Non ASN sebanyak 53 Orang.

E. Inovasi Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar

1. BLU-e

Blu-e atau Bukti Lulus Uji Elektronik adalah pengganti bukti lulus uji KIR yang dulunya berbentuk buku. BLU-e terdiri dari sertifikat tanda lulus uji, stiker hologram dengan QR Code yang ditempel pada kaca depan kendaraan dan *Smart Card*.

Dengan diberlakukannya sistem Bukti Lulus Uji Elektronik ini, Dinas Perhubungan Karanganyar menunjukkan suatu integritas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi terutama di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor.

Sistem BLU-e memiliki keuntungan diantaranya :

- Otentifikasi data dengan sistem manajemen yang terintegrasi dari daerah ke pusat.
- Keaslian dokumen terjamin
- Data hasil uji bisa diakses di seluruh Indonesia.

2. GISHUB

GISHUB atau *Geographic Information System* Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar, merupakan aplikasi yang menyajikan informasi spasial dan data urusan perhubungan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar. Peta dan data ditampilkan dengan detail, dengan data-data seperti foto dan keterangan lengkap per obyek. Aplikasi ini juga dilengkapi laporan dalam bentuk infografik.

Informasi spasial dan data yang ditampilkan antara lain: Terminal, Traffic Light, Flashing Light, Guard Rail, Water Barrier, CCTV Online, Penerangan Jalan Umum, Perlintasan Kereta Api, Kepadatan Lalu-lintas, Informasi Rekayasa Lalu-lintas, Perusahaan Angkutan Umum, Area Parkir, serta Jalan Kabupaten.

Dengan adanya inovasi ini diharapkan tersedianya database digital sarana dan prasarana lalu lintas yang terintegrasi dengan fitur google maps sehingga membantu dalam pemetaan kebutuhan prasarana lalu lintas di Kabupaten Karanganyar.

No	Nama Inovasi	Jenis Inovasi		Inisiator	Tahun
		Digital	Non Digital		
1	BLU-e (Bukti Lulus Uji Elektronik)	√		Bidang Lalu Lintas dan Angkutan	2019
2	GISHUB (Geografik Information Sistem Dinas Perhubungan)	√		Bidang Prasarana dan Keselamatan	2021

Table 2.1 Inovasi Dinas Perhubungan Kabupaten

Berdasarkan Tabel 2.1. menunjukkan inovasi-inovasi yang telah diupayakan Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024. Inovasi yang dilakukan merupakan bentuk komitmen Dinas Perdagangan Kabupaten Karanganyar untuk meningkatkan kualitas dan kinerja pelayanan publik atau masyarakat.



BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARANGANYAR

Pada tahun 2024, Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024, terdapat satu Tujuan / Indikator Kinerja Utama dan satu sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2024, yaitu :

TUJUAN	Meningkatkan daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal
SASARAN STRATEGIS	Meningkatnya kualitas konektivitas antar wilayah dan antar daerah sekitar

Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar



A. Tujuan

Pada Tujuan “**Meningkatkan daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal**” memiliki indikator tujuan yaitu Pertumbuhan Ekonomi.

Tingkat Pertumbuhan Ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari laju pertumbuhan Prodek Domestik Reginal Bruto (PDRB) yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk.

Berikut realisasi dan capaian kinerja pada indikator tujuan Pertumbuhan Ekonomi yang terdapat dalam Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 – 2026.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Pertumbuhan Ekonomi	%	6	5,53	92,16

Tabel 3.2 Capaian Pertumbuhan Ekonomi – RPD 2024-2026

Indikator Pertumbuhan Ekonomi yang terimplementasi pada tahun 2024 mendapat capaian 92,16% atau termasuk kriteria penilaian capaian kinerja “sangat tinggi” meskipun persentase yang ditargetkan sebesar 6% sedangkan realisasi hanya mencapai 5,53%.

Tingkat Pertumbuhan Ekonomi jika dibandingkan target dan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

No	Indikator	Satuan	2022		2023		2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,50	5,86	5,87	5,53	6	5,54

Tabel 3.3 Target dan Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karanganyar pada tahun 2024 sebesar 5,54%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun lebih rendah dari target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar.

Pertumbuhan Ekonomi tertinggi pada tahun 2024 dicapai oleh kategori penyediaan akomodasi dan makan minum. Hal ini sejalan dengan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karanganyar yang relative tinggi. Dari 17 kategori lapangan usaha yang ada, tidak ada yang mengalami pertumbuhan negative tetapi ada 4 lapangan usaha yang mengalami perlambatan atau tumbuh lebih kecil bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Strategi yang telah ditempuh dalam pencapaian kinerja dari tujuan meningkatkan daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah.
- b. Penyederhanaan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah, meningkatkan ketaatan wajib pajak dan pembayaran retribusi daerah supaya tidak memberatkan dunia usaha dan masyarakat.
- c. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan PAD untuk terciptanya efektifitas dan efisiensi yang diikuti dengan peningkatan kualitas, kemudahan, ketepatan dan kecepatan.
- d. Peningkatan penerimaan pendapatan melalui penyertaan modal atau investasi.
- e. Optimalisasi pemanfaatan aset daerah dalam rangka meningkatkan daya dukung pembiayaan daerah dan pertumbuhan ekonomi

Untuk mencapai target Pertumbuhan Ekonomi, Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar mengefisiensi seluruh sumber daya yang dimiliki, baik dari segi sumber daya manusia, anggaran maupun metode yang digunakan. Pencapaian realisasi pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari kerjasama tim di Dinas Perhubungan dan seluruh perangkat daerah di Pemerintah kabupaten karanganyar.

B. Sasaran

Pada sasaran **“Meningkatnya Kualitas Konektivitas Antar Wilayah dan Antar Daerah Sekitar”** memiliki indikator sasaran **“Kinerja Lalu Lintas Kabupaten”** yang dapat diformulasikan dengan V/C rasio di jalan Kabupaten.

V/C ratio yaitu perbandingan volume lalu lintas dengan kapasitas jalan. Apabila nilai V/C ratio telah mencapai nilai 0,8 atau lebih besar, maka dapat dikategorikan arus telah mendekati kapasitas, sehingga perlu dilakukan tindakan manajemen dan rekayasa lalu lintas.

Ruas Jalan	Co	Fcw	FCsp	FCsf	FCcs	Volume (smp/jam)	Kapasitas Jalan	V/C Ratio	Level Of Service
Jl. Jetis Wetan	2900	0,56	1	0,92	0,94	836	1404,44	0,60	C
Jl. Lettu Torri Subiyanto	2900	0,56	1	0,92	0,94	801,3	1404,44	0,57	C
Jl. Raya Buran	2900	0,56	1	0,92	0,94	501,4	1404,44	0,36	B
Tasikmadu - Dagen	2900	0,56	1	0,98	0,94	1305,35	1496,03	0,87	E
Grompol Jambangan	2900	0,87	1	0,98	0,94	1061,5	2324,19	0,46	C
Jl. Dukuh Muringan	2900	0,42	1	0,99	0,94	47,3	1133,47	0,04	A
Kebakkramat - Dalon	2900	0,56	1	1	0,94	385	1526,56	0,25	B
Tasikmadu - Kebakkramat	2900	1	11	0,98	0,94	1002	2671,48	0,38	B
Solo - Sragen	1650	1	1	1	0,94	2515	6204,00	0,41	B
Mojo - Tasikmadu	2900	1,29	1	0,94	0,94	1245	3305,55	0,38	B
Jl. Jend Ahmad Yani	2900	1,14	1	0,94	0,94	1189	2921,18	0,41	B
Jl. Urip Sumoharjo	2900	1	0,91	0,97	0,94	774,65	2406,24	0,64	C
Karanganyar - Ngadiluwih	2900	0,87	1	0,97	0,94	903,91	2300,47	0,79	D
Jl. Lingkar Selatan	2900	1	0,97	0,92	0,94	683,91	2432,68	0,56	C
Jl. RM Said	2900	1,25	0,88	0,92	0,94	846,72	2758,71	0,61	C
Jl. Alternatif Matesih	2900	0,45	1	0,98	0,94	158,41	1202,17	0,26	B
Jl. Supan Kulon	2900	0,34	1	0,95	0,94	20,81	880,50	0,05	A
Jumlah						14277,26	37776,53	7,63	

Tabel 3. 4 V/C Ratio Jalan kabupaten Karanganyar

Berdasarkan Tabel 3.4. V/C ratio di Jalan Kabupaten terdapat ruas jalan yang harus dilakukan manajemen rekayasa lalu lintas, khususnya di ruas jalan Tasikmadu – Dagen dengan nilai V/C Ratio = 0,87 Tingkat pelayanan E.

Untuk mencegah dan menekan angka kecelakaan di Kabupaten Karanganyar terutama ruas jalan dengan nilai V/C ratio yang tinggi, beberapa cara yang dilakukan adalah dengan meningkatkan pemasangan rambu-rambu, peningkatan Terminal tipe C yang sesuai dengan standar, serta meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat berupa pelayanan pengujian kendaraan bermotor, pelayanan parkir dan pelayanan angkutan.

Sasaran Meningkatnya Kualitas Konektivitas Antar Wilayah dan Antar Daerah Sekitar merupakan penggabungan beberapa pengukuran kinerja yang berhubungan langsung dengan Program / Kegiatan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ) yang memiliki tiga indikator dengan progres capaian antara target dan realisasi kinerja tahun 2024 sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini :

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase fasilitas penunjang keselamatan jalan dalam kondisi baik	%	60	75	125
2	Persentase terminal kondisi baik	%	50	47,29	94,58
3	Persentase kendaraan yang lulus uji KIR	%	95	93	97,89
Rata-rata					105,82

Tabel 3.5 Capaian Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan jalan

Berdasarkan tabel diatas, capaian sasaran Meningkatnya Kualitas Konektivitas Antar Wilayah dan Antar Daerah Sekitar dengan indikator Kinerja Lalu Lintas Kabupaten adalah sebesar 105,82% yang berarti bahwa capaian kinerja utama Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2024 termasuk mendapatkan predikat Sangat Berhasil.

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja, upaya yang telah dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan kualitas konektivitas antar wilayah dan antar daerah sekitar adalah :

- a. Penyiapan infrastruktur dalam mendukung peningkatan konektivitas antar wilayah dan antar daerah sekitar
- b. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana alat kelengkapan jalan
- c. Penyediaan SDM transportasi yang prima, profesional dan beretika dalam melayani masyarakat
- d. Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang tugas dan fungsi

Selanjutnya ke depan dalam rangka melanjutkan capaian kinerja tahun mendatang maka akan ditempuh strategi sebagai berikut :

- a. Pemerataan infrastruktur untuk mendukung konektivitas melalui peningkatan kualitas angkutan yang menghubungkan antar wilayah
- b. Peningkatan kualitas infrastruktur untuk mendukung konektivitas antar wilayah yang menghubungkan pusat produksi dan distribusi melalui peningkatan ketersediaan alat kelengkapan jalan
- c. Meningkatkan kinerja dan pelayanan perhubungan dengan fokus pada peningkatan sarana dan prasarana perhubungan
- d. Peningkatan kualitas sektor pelayanan publik dan kewilayahan

Dalam rangka capaian kinerja tahun mendatang yang sesuai dengan RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2025-2029 maka akan ditempuh strategi melalui Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai berikut :

1. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)
 - a. Kegiatan Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten / Kota
 - C. Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyusunan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten / Kota
 - D. Sub Kegiatan Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Induk jaringan LLAJ Kabupaten / Kota
 - E. Sub Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi (Reviu) Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten / Kota

- b. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan jalan di Jalan Kabupaten / Kota
 - Sub Kegiatan Penyediaan perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten / Kota
 - Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Jalan
 - Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan
- c. Kegiatan Pengelolaan terminal Penumpang Tipe C
 - Sub Kegiatan Pengawasan Operasional Terminal penumpang Tipe C
 - Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (fasilitas utama dan pendukung)
 - Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Terminal Tipe C
- d. Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir
 - Sub Kegiatan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten / Kota Dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten / Kota
- e. Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
 - Sub Kegiatan peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor



- f. Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan kabupaten / Kota
 - Sub Kegiatan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan kabupaten / Kota
 - Sub Kegiatan Pengadaan Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
- g. Kegiatan Persetujuan Hasil Analisis Dampak lalu Lintas (ANDALALIN) untuk Jalan Kabupaten / Kota
 - Sub Kegiatan Pengawasan pelaksanaan Rekomendasi Andalalin
- h. Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Terminal
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
- i. Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota
 - Sub Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota
 - Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota



BAB IV

CAPAIAN KINERJA

CAPAIAN KINERJA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARANGANYAR

Pengukuran capaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar dilakukan secara berkala dan tahunan. Penyusunan laporan kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 pada Formulir Tabel VII-C dapat mengukur pencapaian indikator kinerja sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar tersebut yang diinterpretasi atas digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu dalam pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagai berikut :

No.	Indikator	Satuan	Tahun 2004	
			Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase fasilitas penunjang keselamatan jalan dalam kondisi baik	%	60	75
2	Persentase terminal kondisi baik	%	50	47,29
3	Persentase kendaraan yang lulus uji KIR	%	95	93
4	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	%	90	80

Tabel 4.1 Capaian Target dan Realisasi Dinas Perhubungan

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

PREDIKAT	NILAI	MEAN
Sangat Berhasil	$N > 85$	92,5
Berhasil	$70 < n \leq 85$	77,5
Cukup Berhasil	$55 < n \leq 70$	62,5
Tidak Berhasil	$N < 55$	27,5

Tabel 4.2 Skala Pengukuran Kinerja

Capaian indikator kinerja dirumuskan sebagai berikut :

1. Jika semakin tingginya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja.

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja.

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana} - \text{Realisasi})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Uraian yang disampaikan dalam pengukuran kinerja, merupakan penjabaran yang telah disampaikan dalam formula Rencana Kerja Tahunan dengan memberikan penilaian terhadap rencana tingkat capaian kinerja sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 dan Rencana Strategis Dinas Perhubungan, terdapat 4 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

No.	Indikator	Satuan	Tahun 2004		
			Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Persentase fasilitas penunjang keselamatan jalan dalam kondisi baik	%	60	75	125
2	Persentase terminal kondisi baik	%	50	47,29	94,58
3	Persentase kendaraan yang lulus Uji KIR	%	95	93	97,89
4	Persentase indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	%	90	80	88
Rata - rata					101,37

Tabel 4.3 Pengukuran Capaian Sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten

Pengukuran Tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Dari 4 indikator sasaran, terdapat 3 indikator yang belum tercapai, yaitu indikator Terminal kondisi baik, Kendaraan yang lulus Uji KIR dan Indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya.

Capaian keseluruhan indikator jika di rata-rata pada tahun 2024 dikatakan sangat berhasil dengan perolehan angka capaian 101,37 % (dilihat dari skala ordinal, capaian kinerja Dinas Perhubungan dapat dikatakan Sangat Berhasil).



BAB V

REALISASI ANGGARAN

REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar pada tahun anggaran 2024, didukung dengan anggaran sebesar Rp. 13.121.938.706,- Anggaran tersebut bersumber dari APBD, secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Operasi, sebesar	Rp. 10.116.956.706,-
2. Belanja Modal, sebesar	Rp. 3.004.982.000,-
Total Belanja	Rp. 13.121.938.706,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran (Rp)
		Sebelum	Sesudah	
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	9.836.091.896,00	9.828.045.896,00	8.859.641.656,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.429.000,00	13.436.500,00	13.436.500,00
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	0,00	3.007.500,00	3.007.500,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.217.750,00	2.217.750,00	2.217.750,00
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2.753.750,00	2.753.750,00	2.753.750,00
4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2.728.750,00	2.728.750,00	2.728.750,00
5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	2.728.750,00	2.728.750,00	2.728.750,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.028.759.506,00	6.028.759.506,00	5.621.810.305,00
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.882.516.406,00	5.882.516.406,00	5.475.567.205,00

	2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	146.243.100,00	146.243.100,00	146.243.100,00
3		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00
	1	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00
4		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	148.746.000,00	148.746.000,00	148.659.500,00
	1	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
	2	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	138.746.000,00	138.746.000,00	138.659.500,00
5		Administrasi Umum Perangkat Daerah	199.680.890,00	199.680.890,00	200.217.193,00
	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.664.000,00	4.664.000,00	4.664.000,00
	2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	21.678.640,00	21.678.640,00	21.678.350,00
	3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6.562.800,00	6.562.800,00	6.562.800,00
	4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.760.000,00	2.760.000,00	2.760.000,00
	5	Fasilitasi Kunjungan Tamu	34.295.000,00	34.295.000,00	34.200.000,00
	6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	119.810.000,00	119.810.000,00	120.441.593,00
	7	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	9.910.450,00	9.910.450,00	9.910.450,00
6		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.768.630.000,00	2.882.497.500,00	2.339.965.990,00
	1	Pengadaan Mebel	11.500.000,00	11.500.000,00	11.500.000,00
	2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9.900.000,00	91.767.500,00	91.767.500,00
	3	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	2.747.230.000,00	2.779.230.000,00	2.236.698.490,00
7		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	294.577.500,00	303.176.500,00	294.806.518,00
	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	69.927.500,00	71.626.500,00	71.470.300,00
	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	165.000.000,00	171.000.000,00	163.650.718,00

	3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	19.650.000,00	19.650.000,00	19.448.000,00
	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	40.000.000,00	40.900.000,00	40.237.500,00
	8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	380.269.000,00	246.749.000,00	235.745.650,00
	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	134.919.000,00	134.919.000,00	125.484.150,00
	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	10.971.000,00	10.971.000,00	9.477.500,00
	3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	15.000.000,00	15.000.000,00	14.945.000,00
	4	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	138.659.000,00	35.859.000,00	35.859.000,00
	5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	80.720.000,00	50.000.000,00	49.980.000,00
II	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)		2.711.762.810,00	3.293.892.810,00	3.226.848.723,00
	1	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	449.911.550,00	679.901.550,00	658.095.820,00
	1	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	0,00	173.400.000,00	173.223.470,00
	2	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Jalan	360.628.050,00	417.218.050,00	396.188.850,00
	3	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	89.283.500,00	89.283.500,00	88.683.500,00
	2	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	731.080.000,00	731.080.000,00	730.699.550,00
	1	Pengawasan Operasional Terminal Penumpang Tipe C	731.080.000,00	731.080.000,00	730.699.550,00

	3	Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	321.920.000,00	321.920.000,00	321.907.100,00
	1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	321.920.000,00	321.920.000,00	321.907.100,00
	4	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	492.287.260,00	492.287.260,00	472.299.760,00
	1	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	167.266.860,00	167.266.860,00	165.321.360,00
	2	Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00
	3	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	225.020.400,00	225.020.400,00	206.978.400,00
	5	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	428.322.100,00	528.322.100,00	518.533.150,00
	1	Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	428.322.100,00	528.322.100,00	518.533.150,00
	6	Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota	9.138.500,00	9.138.500,00	9.138.500,00
	1	Pengawasan Pelaksanaan Rekomendasi Persetujuan Teknis Andalalin	9.138.500,00	9.138.500,00	9.138.500,00
	7	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	192.520.000,00	192.520.000,00	192.218.950,00
	1	Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	192.520.000,00	192.520.000,00	192.218.950,00
	8	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	86.583.400,00	338.723.400,00	323.955.893,00

	1	Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	86.583.400,00	86.583.400,00	83.353.400,00
	2	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	0,00	252.140.000,00	240.602.493,00
TOTAL			12.547.854.706,00	13.121.938.706,00	12.086.490.379,00

Tabel 5. 1 Realisasi Anggaran Tahun 2024

Dinas Perhubungan pada tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 12.547.854.706;- dari APBD Karanganyar, pada perubahan mendapatkan tambahan alokasi sebesar Rp. 574.084.000;- total menjadi Rp. 13.121.938.706;-.

Realisasi anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp. 12.086.490.370;- tercapai 92,11 % dari total pagu anggaran.



BAB VI

DATA SEKTORAL

DATA SEKTORAL DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARANGANYAR

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 102 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan, Dinas Perhubungan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelaksanaan administrasi, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terkait bidang lalu lintas dan angkutan jalan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah. Sesuai dengan tugas pokoknya Dinas Perhubungan memiliki wewenang untuk melakukan pengelolaan terhadap data sebagai berikut:

A. BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN

1. DATA PERLENGKAPAN JALAN

Perengkapan jalan merupakan elemen penting dalam sistem transportasi yang berfungsi untuk meningkatkan keselamatan, kenyamanan, dan kelancaran lalu lintas. Beberapa jenis perlengkapan jalan, seperti traffic light/alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), flashing light/APILL dengan lampu satu warna, guardrail/pagar pengaman, dan road barrier/pembatas lalu lintas, berperan dalam mengatur arus kendaraan serta mengurangi risiko kecelakaan.

Kabupaten Karanganyar memiliki luas wilayah sebesar 76.778,64 hektare dengan jumlah penduduk tahun 2024 mencapai 961.910 jiwa. Dengan jumlah kendaraan yang membayar pajak sebanyak 380.349 unit, kebutuhan akan perlengkapan jalan menjadi faktor krusial dalam mendukung infrastruktur lalu lintas yang aman dan efisien. Jika perlengkapan jalan tidak tersedia atau jumlahnya tidak mencukupi, berbagai risiko dapat timbul, seperti meningkatnya angka kecelakaan, kemacetan yang lebih parah, serta ketidaknyamanan bagi pengguna jalan. Oleh karena itu, perhatian terhadap jumlah dan distribusi perlengkapan jalan di Kabupaten Karanganyar sangat penting untuk memastikan keselamatan dan efisiensi lalu lintas.

Berdasarkan data yang tersedia, jumlah perlengkapan jalan di Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:

No	Nama Perlengkapan Jalan	Jumlah
1.	Traffic Light / APILL	21
2.	Flashing / APILL dengan lampu satu warna	64
3.	Guardrail / Pagar Pengaman Jalan	62
4.	Water Barrier / Pembatas Jalan	77
5.	Road Barrier / Pembatas Lalu Lintas	16
6.	TOTAL	240

Tabel 6.1 Jumlah Perlengkapan Jalan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2024

NO	LOKASI	STATUS KEPEMILIKAN	KETERANGAN
1	Karangpandan	Dishub Karanganyar	Baik
2	Matesih	Dishub Karanganyar	Baik
3	Gerdu Tegalgede	Dishub Karanganyar	Baik
4	Bejen	Dishub Karanganyar	Baik
5	Beji	Dishub Karanganyar	Baik
6	Ngloji	Dishub Karanganyar	Baik
7	Pegadaian	Dishub Karanganyar	Baik
8	Pundak JATI	Dishub Karanganyar	Baik
9	Papahan	Dishub Karanganyar	Baik
10	Kongan Tasikmadu	Dishub Karanganyar	Baik
11	Koramil Tasikmadu	Dishub Karanganyar	Baik
12	Asrama Brigif Palur/413	Dishub Karanganyar	Baik
13	Colomadu	Dishub Karanganyar	Baik
14	Lalung	Dishub Karanganyar	Baik
15	Gondangrejo	Dishub Karanganyar	Rusak
16	Tugu Boto Colomadu	Dishub Karanganyar	Rusak
17	Exit Tol kebakKramat	PJN JALAN TOL	Baik
18	Exit Tol Klodran	PJN JALAN TOL	Baik
19	Exit Tol Gondangrejo	PJN JALAN TOL	Baik
20	Exit Tol Ngasem	PJN JALAN TOL	Baik
21	PLAZA PALUR	Pusat (BPTD)	RUSAK
	JUMLAH		25 BUAH

Tabel 6.2 Lokasi Traffic Light di Kabupaten Karanganyar

Dari tabel data tersebut dengan luas wilayah yang besar dan volume kendaraan yang cukup tinggi, 21 unit Traffic Light atau Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) terbilang masih terbatas. Penambahan Traffic Light di persimpangan rawan kecelakaan dan daerah padat kendaraan sangat dibutuhkan.

Flashing atau APILL dengan lampu satu warna ini penting untuk meningkatkan kewaspadaan pengendara, terutama di jalur rawan kecelakaan dan persimpangan tanpa Traffic Light. Jumlah 64 unit cukup membantu, tetapi perlu analisis lebih lanjut terkait distribusinya. Mengingat wilayah yang cukup luas dan volume kendaraan yang cukup tinggi.

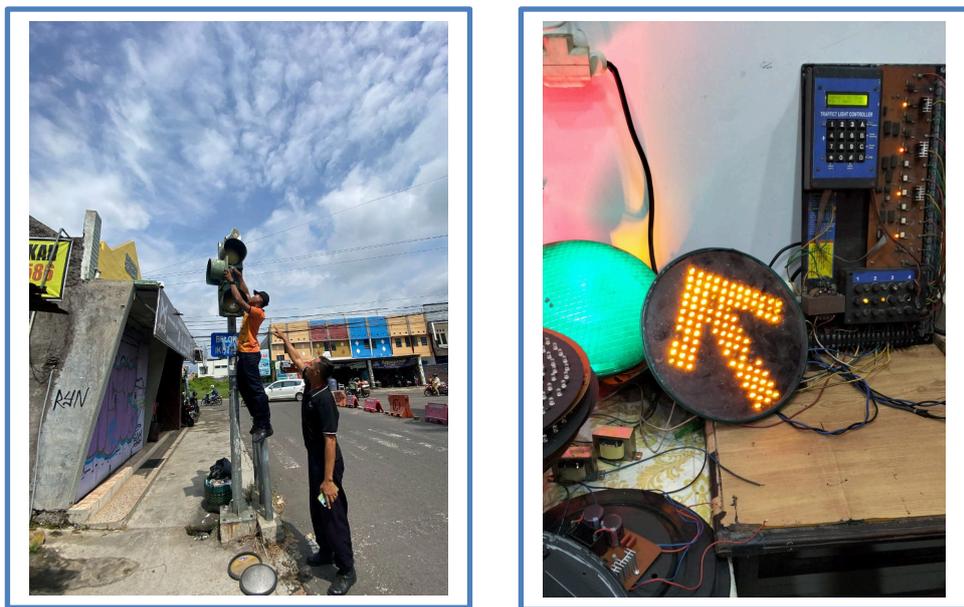
Guardrail atau pagar pengaman jalan berperan dalam mencegah kendaraan keluar jalur atau terjun ke jurang, terutama di daerah perbukitan atau tikungan tajam. Mengingat kondisi geografis Kabupaten Karanganyar yang sebagian berada di wilayah Gunung Lawu dengan kontur berbukit, jumlah 62 unit ini bisa dikaji kembali agar lebih optimal.

Water Barrier atau pembatas jalan berfungsi sebagai penghalang sementara di jalan, jumlah 77 unit cukup fleksibel dalam penggunaannya. Namun, perlu pemetaan untuk memastikan distribusinya sesuai dengan kebutuhan.

Jumlah Road Barrier atau pembatas lalu lintas yang relatif kecil hanya 16 unit dapat menjadi kendala dalam pengendalian arus lalu lintas, terutama saat terjadi insiden, event, atau pekerjaan jalan.

Kebutuhan penambahan perlengkapan jalan perlu menjadi prioritas pemerintah daerah di Kabupaten Karanganyar melihat luas wilayah, topografi wilayah dan volume kendaraan yang beroperasi yang cukup tinggi. Jumlah traffic light dan road barrier masih perlu ditingkatkan guna mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan kelancaran lalu lintas. Guardrail perlu diperbanyak di daerah rawan kecelakaan dengan topografi curam.

Langkah selanjutnya yang perlu diambil oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar adalah dengan optimalisasi distribusi. Salah satunya Pemerintah daerah perlu melakukan kajian terhadap lokasi pemasangan perlengkapan jalan agar dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain penambahan jumlah, pemeliharaan rutin juga harus diperhatikan agar perlengkapan jalan tetap berfungsi dengan baik dalam jangka panjang dan evaluasi terhadap pemeliharaan yang telah dilakukan.



Gambar 6.1 Kegiatan Perbaikan APILL

2. DATA PENERANGAN JALAN UMUM

Penerangan Jalan Umum (PJU) memiliki peran vital dalam mendukung keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang menggunakan jalan, baik itu kendaraan bermotor, pejalan kaki, maupun pengendara sepeda. Dengan Penerangan yang cukup mengurangi potensi kecelakaan di malam hari, baik karena pengendara tidak melihat rintangan, lubang jalan, atau kondisi lalu lintas yang tidak terlihat dengan jelas. Selain itu penerangan jalan dapat mengurangi angka kejahatan seperti perampokan, pencurian, dan tindakan kriminal lainnya yang sering terjadi pada malam hari. Jalan yang terang memberikan rasa aman bagi masyarakat yang beraktivitas pada malam hari. Dan infrastruktur jalan yang baik dengan penerangan yang memadai dapat meningkatkan daya tarik pariwisata dan aktivitas ekonomi di daerah tertentu.



Grafik 6.1 Jumlah Penerangan Jalan Umum Kabupaten Karanganyar Tahun 2024

Apabila dilihat dari distribusi PJU terdapat perbedaan signifikan dalam jumlah PJU antar kecamatan di Kabupaten Karanganyar. Tiga kecamatan dengan jumlah PJU terbanyak adalah Kecamatan Karanganyar 796 PJU, Kecamatan Jaten 391 PJU dan Kecamatan Tawangmangu 257 PJU. Kecamatan-kecamatan ini memiliki jumlah PJU yang sangat tinggi, yang mencerminkan kawasan dengan tingkat aktivitas dan kepadatan penduduk yang lebih tinggi, serta pentingnya keberadaan PJU untuk mendukung mobilitas warga.

Sebaliknya ada dua kecamatan dengan jumlah PJU terendah yaitu Kecamatan Jatiyoso dengan jumlah PJU ada 18 unit dan Kecamatan Jatipuro dengan jumlah PJU sebanyak 28 unit. Kecamatan ini memiliki jumlah PJU yang sangat terbatas, yang bisa berhubungan dengan tingkat kepadatan penduduk yang lebih rendah atau kurangnya perhatian terhadap infrastruktur penerangan jalan

Kekurangan jumlah PJU ini bisa menimbulkan berbagai masalah antara lain resiko kecelakaan karena jalan yang gelap dan kurang terang berisiko tinggi terhadap kecelakaan lalu lintas, terutama pada malam hari. Di daerah dengan PJU terbatas, potensi terjadinya tindakan kriminal juga lebih tinggi. Masyarakat yang tinggal di daerah dengan PJU rendah mungkin merasa terhambat dalam melakukan aktivitas malam, seperti bekerja atau berkunjung ke tempat-tempat umum.

Sebagai penyedia data dan pengelola infrastruktur transportasi, Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Karanganyar memiliki peran penting dalam memperbaiki dan meratakan distribusi PJU di seluruh kecamatan. Beberapa saran yang dapat diterapkan antara lain:

- Evaluasi dan Perencanaan Ulang PJU: Dinas Perhubungan perlu melakukan pemetaan dan evaluasi ulang terhadap kebutuhan PJU di masing-masing kecamatan, terutama di kecamatan dengan PJU rendah seperti Jatiyoso dan Jatipuro. Penambahan PJU yang lebih merata akan meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.
- Prioritaskan Pembangunan PJU di Kawasan Rawan Kecelakaan: Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas, Dinas Perhubungan bisa memprioritaskan penambahan PJU di lokasi yang sering terjadi kecelakaan pada malam hari.

- Penggunaan Teknologi Hemat Energi: Dinas Perhubungan dapat mempertimbangkan penggunaan lampu jalan tenaga surya atau lampu LED yang lebih efisien dalam penggunaan energi, sehingga mengurangi beban biaya operasional dan memperpanjang masa pakai lampu jalan.
- Kerja Sama dengan Pemerintah Desa dan Kecamatan: Dinas Perhubungan harus bekerja sama dengan pemerintah desa dan kecamatan dalam upaya meratakan pembangunan PJU, termasuk di daerah pedesaan yang kurang berkembang.
- Pendidikan dan Sosialisasi Masyarakat: Selain memperbaiki infrastruktur penerangan, penting juga untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga PJU dan tidak merusak fasilitas tersebut. Pemeliharaan rutin juga perlu dilakukan untuk memastikan penerangan jalan tetap berfungsi dengan baik.



Gambar 6. 2 Kegiatan Perbaikan Lampu PJU

3. DATA JUMLAH ARMADA PERUSAHAAN BUS AKDP

Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) memiliki peran yang sangat penting dalam mobilitas masyarakat di Kabupaten Karanganyar. Keberadaan AKDP memiliki peran sebagai penyedia transportasi umum yang menghubungkan berbagai daerah di dalam provinsi, sehingga memudahkan akses bagi masyarakat. Dengan adanya transportasi umum yang baik, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi. Keberadaan AKDP juga mendukung perekonomian lokal karena mempermudah distribusi barang dan jasa serta aktivitas ekonomi masyarakat.

Bagi masyarakat AKDP membuat mereka memperoleh transportasi yang lebih terjangkau dibanding kendaraan pribadi. Apalagi apabila layanannya ditingkatkan akan membuat masyarakat lebih aman dan nyaman dalam memanfaatkannya. Selain itu dapat mengurangi angka kecelakaan lalu lintas akibat penggunaan kendaraan pribadi berlebihan. Sedangkan bagi perusahaan apabila jumlah pengguna AKDP meningkat akan meningkatkan keuntungan, mendorong perkembangan usaha transportasi yang berbasis hukum dan berkontribusi terhadap perekonomian daerah melalui pajak dan retribusi.

No	Nama Perusahaan	Jumlah Armada
1.	Koperasi gaya Putra Perkasa	7
2.	Koperasi Hasta Putra Utama	6
3.	PT. Langsung Jaya Abadi	6
4.	Koperasi KOPPAKAR	8
5.	Koperasi Rukun Sayur	5
6.	Koperasi Karunia Mulya	5
7.	PT. Putra Lawu Persada	5
8.	Koperasi Setia Usaha	5
9.	PT. Putri Sahabat Trans	2
Jumlah		49

Tabel 6.3 Jumlah Armada Perusahaan Bus AKDP yang Berbadan Hukum di Kabupaten Karanganyar Tahun 2024

Namun masih banyak kekurangan yang harus dibenahi antara lain jumlah armada yang masih terbatas, dari tabel diatas total jumlah armada hanya terdapat **49 unit kendaraan** yang dimiliki oleh 9 perusahaan. Ini masih sangat kurang untuk memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat Karanganyar. Perusahaan juga harus mampu berkompetisi dengan transportasi online, banyak masyarakat yang beralih ke transportasi online karena lebih fleksibel dan cepat. Dari segi kualitas pelayanan faktor kenyamanan, keamanan, dan ketepatan waktu masih menjadi tantangan.

Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar sebagai perpanjangan tangan pemerintah harus mampu mendorong perusahaan armada untuk meningkatkan kualitas pelayanan antara lain dengan cara standarisasi fasilitas dalam bus seperti kebersihan, pendingin udara dan keamanan. Selain itu dengan cara mendukung digitalisasi layanan dengan mendorong penggunaan sistem pemesanan tiket online agar lebih praktis bagi masyarakat. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah dengan memberikan payung hukum melalui regulasi dan pengawasan dengan cara memastikan tariff tetap terjangkau dan tidak ada monopoli dari perusahaan tertentu.

4. DATA JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN DARAT YANG DIUJI/KIR ULANG DAN BARU

Uji KIR merupakan pemeriksaan berkala terhadap kendaraan angkutan umum dan barang untuk memastikan kelayakan operasionalnya. Tujuan utama uji KIR antara lain: untuk menjamin keselamatan dengan memastikan kendaraan dalam kondisi teknis yang baik guna mengurangi risiko kecelakaan. Mengurangi polusi udara karena pemeriksaan emisi kendaraan membantu mengontrol pencemaran lingkungan. Meningkatkan efisiensi transportasi karena kendaraan yang layak pakai memiliki performa lebih baik dan konsumsi bahan bakar yang lebih efisien. Dan untuk memenuhi standar regulasi, uji KIR memastikan kendaraan memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah.

Jenis Kendaraan	Jumlah yang Diuji		
	Ulang	Baru	Total
1. Mobil Penumpang Umum			
Bus mini	152	8	160
Bus sedang	165	4	169
Bus besar	329	24	353
Bus maxi	84	14	98
2. Mobil Barang			
Pick Up	3.867	194	4.061
Light Truck	678	29	707
Truck	1.882	54	1.936
Jumlah/Total	7.157	327	7.484

Tabel 6.4 Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang Diuji/KIR Ulang dan Baru menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2024

Dari tabel diatas total kendaraan yang melakukan uji kendaraan / KIR pada tahun 2024 sebesar 7.848 unit kendaraan, terdiri dari 7.157 kendaraan uji ulang dan 327 kendaraan uji baru. Mobil penumpang umum bus besar 353 unit yang melakukan uji kendaraan sedangkan bus sedang ada 169 unit yang melakukan KIR. Dari data tersebut menunjukkan bahwa transportasi umum masih dominan dalam jumlah mobil penumpang umum yang melakukan uji kendaraan dan memerlukan perawatan berkala. Sedangkan bus maxi memiliki rasio kendaraan baru yang lebih tinggi dibandingkan bus jenis lain, hal ini menandakan adanya penambahan armada baru sekitar 14,29 persen.

Apabila dilihat dari jumlah mobil barang yang melakukan pengujian kendaraan/KIR pick up mendominasi dengan jumlah 4.061 unit atau sekitar 60,58 persen. Dari sini terlihat tingginya penggunaan pick up ini untuk distribusi barang. Sedangkan truck dan light truck merupakan kendaraan berat yang berfungsi penting dalam distribusi logistik daerah.

Manfaat yang diperoleh ketika kendaraan mobil penumpang umum dan mobil barang melakukan uji kendaraan/KIR antara lain adalah untuk mencegah kecelakaan karena kendaraan yang diuji secara berkala lebih kecil kemungkinan mengalami kegagalan teknis di jalan. Pengujian kendaraan secara rutin mencegah kerusakan fatal pada kendaraan sehingga memperpanjang umur kendaraan. Bagi kendaraan penumpang umum pengujian kendaraan memberikan jaminan keselamatan dan perlindungan bagi konsumen karena masyarakat pengguna kendaraan umum mendapatkan transportasi yang lebih aman dan nyaman. Bagi pemerintah data pengujian kendaraan/KIR membantu pemerintah dalam mendukung tata kelola transportasi. Berikut kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan uji kendaraan/KIR:

ASPEK	KELEBIHAN	KEKURANGAN
Keamanan	Mengurangi resiko kecelakaan	Tidak semua kendaraan disiplin melakukan Uji KIR
Lingkungan	Mengurangi emisi kendaraan	Pengawasan kendaraan yang tidak melakukan Uji KIR masih lemah
Biaya	Gratis	Masih ada oknum yang mencoba menghindari prosedur resmi
Efisiensi	Kendaraan lebih optimal dan hemat BBM	Proses Uji KIR masih memerlukan antrian panjang

Tabel 6.5 Kelebihan dan kekurangan dari Uji Kendaraan / KIR

Untuk meningkatkan kepatuhan pemilik kendaraan dalam melakukan uji KIR, Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar terutama Bidang Lalu Lintas dan Angkutan dapat melakukan beberapa langkah berikut:

1. Sosialisasi dan Edukasi

- Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya Uji KIR melalui media sosial, brosur, dan seminar bagi pemilik kendaraan.

2. Peningkatan Fasilitas Uji KIR

- Menerapkan sistem *Drive Thru* untuk mempercepat proses pemeriksaan dengan sistem digital atau pemesanan online.

3. Sanksi bagi Pelanggar

- Meningkatkan razia kendaraan yang belum melakukan KIR untuk memastikan kepatuhan.

4. Insentif untuk Kepatuhan

- Memberikan reward atau doorprize bagi pemilik kendaraan yang selalu tepat waktu melakukan Uji KIR.

5. Kerjasama dengan PO dan Perusahaan Logistik

- Melibatkan perusahaan transportasi dan logistik dalam memastikan armada mereka selalu menjalani Uji KIR tepat waktu.

B. BIDANG PRASARANA DAN KESELAMATAN

1. DATA JUMLAH TERMINAL

Kabupaten Karanganyar memiliki **10 terminal** bertipe **C**, yang tersebar di berbagai wilayah. Terminal ini dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar dan memiliki total **33 petugas**. Rata-rata jumlah petugas per terminal adalah **3-4 orang**, dengan Terminal Karangpandan memiliki jumlah petugas terbanyak, yaitu **6 orang**. Apabila dilihat dari sebarannya terminal tersebar di berbagai kecamatan sehingga dapat mendukung mobilitas masyarakat dan perekonomian daerah. Jumlah petugas cukup memadai untuk beberapa terminal, terminal dengan volume lalu lintas yang tinggi, seperti Karangpandan, memiliki petugas yang lebih banyak dibandingkan lainnya. Sebagian besar terminal berada di jalur utama yang menghubungkan Karanganyar dengan daerah lain atau bisa disebut berada di lokasi yang strategis, seperti Solo, Sragen, dan Wonogiri sehingga mendukung konektivitas antar wilayah. Dan dengan pengelolaan langsung oleh Dinas Perhubungan, standar operasional dapat lebih terjaga.

Kekurangan dari terminal yang ada di Kabupaten Karanganyar yaitu masih masuk Terminal tipe C yang berarti hanya melayani angkutan dalam wilayah kabupaten. Tidak ada terminal yang lebih besar untuk melayani rute yang lebih luas, seperti tipe B yang melayani angkutan antar-kota dalam provinsi. Beberapa terminal memiliki jumlah petugas yang sangat minim, seperti Terminal Jungke dan Gondangrejo yang hanya memiliki **2 petugas**. Hal ini berpotensi menyebabkan kurang optimalnya pelayanan dan pengawasan di terminal tersebut. Dengan minimnya jumlah petugas di sebagian besar terminal, kemungkinan besar ada keterbatasan dalam fasilitas, kebersihan, serta pengelolaan lalu lintas dalam terminal.

Untuk itu Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar perlu melakukan penyesuaian jumlah petugas sesuai kebutuhan terminal. Melakukan evaluasi rutin terhadap kebutuhan tenaga kerja berdasarkan volume kendaraan dan penumpang. Mempertimbangkan peningkatan **status salah satu terminal menjadi Tipe B**, khususnya di wilayah yang memiliki potensi mobilitas lebih tinggi, seperti Terminal Palur atau Terminal Karangpandan. Memastikan semua terminal memiliki fasilitas dasar yang memadai, seperti ruang tunggu, toilet bersih, serta aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Membangun sistem keamanan yang lebih baik dengan pemasangan **CCTV dan penerangan** yang cukup di area terminal. Yang tidak kalah penting adalah perlu ada pencatatan jumlah kendaraan dan penumpang harian di setiap terminal untuk menentukan apakah ada terminal yang perlu ditingkatkan kapasitasnya. Menggunakan sistem digital untuk pencatatan agar lebih efisien. Lalu mengadakan sosialisasi keselamatan dan ketertiban di terminal agar pengguna jasa lebih nyaman. Dan melibatkan masyarakat dalam pengawasan dengan menyediakan **pos pengaduan atau laporan cepat** jika ada masalah di terminal.

2. DATA JUMLAH PARKIR

Distribusi titik parkir menunjukkan bahwa kecamatan dengan aktivitas ekonomi dan kepadatan penduduk tinggi memiliki lebih banyak titik parkir dibandingkan daerah yang lebih terpencil. Kecamatan dengan jumlah titik parkir tertinggi adalah Kecamatan Karanganyar, Tawangmangu, Jaten dan Tasikmadu. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah titik terendah adalah Kecamatan Jenawi dan Jatiyoso yang hanya mempunyai 1 titik parkir. Adanya titik parkir resmi meningkatkan ketertiban lalu lintas karena mengurangi parkir liar yang sering menyebabkan kemacetan, terutama di pusat kota dan daerah wisata. Titik parkir di daerah komersial (Karanganyar, Jaten, Tasikmadu) mempermudah akses bagi masyarakat ke pasar, pusat perbelanjaan, dan tempat usaha. Mendukung aktivitas ekonomi terutama di daerah wisata seperti Tawangmangu dan Ngargoyoso, keberadaan titik parkir membantu kelancaran kunjungan wisatawan. Selain itu retribusi parkir bisa menjadi pemasukan bagi daerah jika dikelola dengan baik dan transparan. Dan meningkatkan keamanan kendaraan karena titik parkir resmi lebih aman dibandingkan parkir sembarangan di pinggir jalan.



Grafik 6.2 Jumlah Titik Parkir Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2024

Tantangan yang dihadapi dari pengelolaan titik parkir antara lain: Distribusi titik parkir yang tidak merata Kecamatan **Karanganyar memiliki 142 titik**, sedangkan kecamatan seperti **Jenawi dan Jatiyoso hanya memiliki 1 titik**. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa daerah mungkin kekurangan fasilitas parkir yang memadai. Di kecamatan dengan titik parkir terbatas, potensi parkir liar meningkat, terutama di sekitar pusat perbelanjaan atau kawasan wisata. Di daerah padat seperti Karanganyar dan Jaten, titik parkir mungkin tidak cukup untuk menampung kendaraan, sementara di daerah lain mungkin kurang dimanfaatkan. Dan jika tidak diawasi dengan baik oleh Dishub, ada potensi kebocoran retribusi dan pengelolaan yang tidak optimal.

Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar mempunyai peranan yang besar dalam pengelolaan titik parkir. Pemerataan dan penambahan titik parkir harus dilakukan dengan cara evaluasi kebutuhan titik parkir di kecamatan dengan titik parkir rendah seperti Jenawi, Ngargoyoso, Mojogedang, dan Kerjo. Dan tambahkan titik parkir di lokasi strategis agar tidak terjadi parkir liar. Peningkatan dan pengawasan retribusi parkir dengan cara memastikan setiap titik parkir dikelola dengan sistem retribusi yang transparan untuk menghindari kebocoran pendapatan. Optimalisasi parkir di daerah yang padat juga perlu dilakukan dengan membangun fasilitas parkir bertingkat di daerah dengan kepadatan kendaraan tinggi seperti Karanganyar dan Jaten. Mengatur zona parkir khusus untuk kendaraan roda dua dan roda empat agar lebih tertata. Perlu dilakukan sosialisasi dan penertiban parkir liar. Lakukan kampanye kepada masyarakat untuk menggunakan titik parkir resmi, berikan sanksi bagi parkir liar di area yang mengganggu lalu lintas. Yang tidak kalah penting adalah pengelolaan dan pemanfaatan titik parkir di Kawasan Wisata. Perbaiki manajemen parkir di daerah wisata seperti Tawangmangu dan Ngargoyoso untuk menghindari kemacetan. Dan sediakan sistem parkir berbasis reservasi atau parkir berbayar di destinasi wisata utama.



BAB VII

PENUTUP

PENUTUP

Penyediaan data dan informasi dalam Buku Profil Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 yang telah disusun diharapkan dapat menjadi salah satu pendukung bagi pengambilan keputusan, kebijakan dan perencanaan kegiatan selanjutnya. Diharapkan buku ini dapat digunakan untuk memotivasi dan meningkatkan kinerja secara optimal.

Setiap tahun akan dilakukan pembaharuan dan penyempurnaan kualitas maupun kuantitas Buku Profil dalam mendukung dan mendokumentasikan Kegiatan Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar dalam hal Kesekretariatan Dinas, perbaikan dan pemeliharaan prasarana lalu lintas, pembangunan maupun perbaikan terminal, pengujian berkala kendaraan bermotor, parkir tepi jalan umum, serta pelayanan izin angkutan umum orang dan/atau barang.

Kepada pihak yang mendukung tersusunnya Buku Profil ini, diucapkan terima kasih dan semoga bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Dukungan semua pihak tetap diharapkan agar kualitas dan kuantitas data informasi yang disajikan semakin baik.



METADATA STATISTIK



A. METADATA KEGIATAN

- Nama Kegiatan : Kompilasi Data Prasarana dan Sarana Fasilitas Lalu Lintas Angkutan (LLAJ) Karanganyar.
- Instansi Penyelenggara : Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar.
- Latar Belakang Kegiatan : Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 2023 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan diperlukan data tentang prasarana dan sarana fasilitas lalu lintas demi ketertiban dan keselamatan masyarakat dalam berkendara.
- Tujuan Kegiatan : Untuk mendapatkan data jumlah perlengkapan, pengendali dan penggunaan jalan dan untuk mendapatkan data jumlah penerangan jalan umum di Kabupaten Karanganyar.

B. METADATA VARIABEL

1. Traffic Light / Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas

- Definisi : Alat pemberi isyarat lalu lintas adalah perangkat elektronik yang menggunakan isyarat lampu yang dapat dilengkapi dengan isyarat bunyi untuk mengatur lalu lintas orang dan atau kendaraan di persimpangan atau pada ruas jalan
- Referensi Pemilihan : Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas
- Referensi Waktu : Tahunan
- Klasifikasi Isian : Diurutkan per Kecamatan
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas/Traffic Light per Kecamatan di Kabupaten Karanganyar?

2. Flashing Light / Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu satu warna

- Definisi : Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu satu warna dipergunakan untuk memberikan peringatan bahaya kepada pengguna jalan dengan lampu berwarna kuning kelap kelip berwarna kuning untuk menyatakan Pengguna Jalan berhati-hati
- Referensi Pemilihan : Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas
- Referensi Waktu : Tahunan
- Klasifikasi Isian : Diurutkan per Kecamatan
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu satu warna/Flashing Light per Kecamatan di Kabupaten Karanganyar?

3. Guardrail / Pagar Pengaman Jalan

- Definisi : Kelengkapan pada jalan yang berfungsi sebagai pencegah pertama bagi kendaraan bermotor yang tidak dapat dikendalikan agar tidak keluar dari jalur lalu lintas
- Referensi Pemilihan : Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 2023 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Klasifikasi Isian : Diurutkan per Kecamatan
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Pagar Pengaman/Guardrail per Kecamatan di Kabupaten Karanganyar?

4. Water Barrier / Pembatas Jalan

- Definisi : Kelengkapan pada jalan yang berfungsi untuk mengarahkan pengemudi kendaraan agar mengikuti arah lalu lintas pada jalur atau lajur yang telah ditetapkan dalam kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas
- Referensi Pemilihan : Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 2023 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Klasifikasi Isian : Diurutkan per Kecamatan
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Pembatas Lalu Lintas/Water Barrier per Kecamatan di Kabupaten Karanganyar?

5. Road Barrier / Pembatas lalu Lintas

- Definisi : Kelengkapan pada jalan yang berfungsi untuk mengarahkan pengemudi kendaraan agar mengikuti arah lalu lintas pada jalur atau lajur yang telah ditetapkan dalam kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas
- Referensi Pemilihan : Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 2023 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Klasifikasi Isian : Diurutkan per Kecamatan
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Pembatas lalu Lintas/Road Barrier per kecamatan di Kabupaten Karanganyar?

6. Penerangan Jalan Umum (PJU)

- Definisi : Lampu penerangan jalan yang berfungsi untuk memberi penerangan pada ruang lalu lintas
- Referensi Pemilihan : Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 47 Tahun 2023 tentang Alat Penerangan Jalan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Klasifikasi Isian : Diurutkan per Kecamatan
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Alat Penerangan Jalan/PJU per Kecamatan di Kabupaten Karanganyar?



C. METADATA INDIKATOR

1. Jumlah Perlengkapan Jalan

Definisi	:	Perlengkapan jalan adalah alat yang digunakan untuk meningkatkan keselamatan, keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas
Interpretasi	:	Semakin banyak jumlah perlengkapan jalan semakin baik untuk keselamatan lalu lintas
Metode/ Rumus Perhitungan	:	Penjumlahan langsung
Ukuran	:	Menurut Jenisnya
Satuan	:	Unit
Klasifikasi Penyajian	:	Diurutkan per Jenis Perlengkapan Jalan

2. Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang di-uji KIR

Definisi	:	Serangkaian kegiatan pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kelayakan teknis dan keamanan kendaraan di jalan raya, khususnya bagi kendaraan angkutan penumpang dan barang
Interpretasi	:	Semakin banyak kendaraan yang lulus Uji KIR semakin baik dan layak untuk beroperasi di jalan
Metode/ Rumus Perhitungan	:	Penjumlahan langsung
Ukuran	:	Menurut Jenis Kendaraan
Satuan	:	Unit
Klasifikasi Penyajian	:	Diurutkan per jenis Kendaraan

3. Jumlah Armada Perusahaan Bus AKDP yang Berbadan Hukum

Definisi	: Bus antar kota dalam provinsi (AKDP) yang beroperasi dapat berbadan hukum perusahaan angkutan umum. Perusahaan angkutan umum adalah badan hukum yang menyediakan jasa angkutan orang dan/atau barang dengan kendaraan bermotor umum
Interpretasi	: Semakin banyak jumlah Bus AKDP yang berbadan hukum semakin baik
Metode/ Rumus Perhitungan	: Penjumlahan langsung
Ukuran	: Menurut Perusahaan
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Diurutkan per Perusahaan

4. Jumlah Penerangan Jalan Umum (PJU)

Definisi	: Lampu penerangan jalan yang berfungsi untuk memberi penerangan pada ruang lalu lintas
Interpretasi	: Semakin banyak jumlah PJU semakin aman untuk pengendara
Metode/ Rumus Perhitungan	: Penjumlahan langsung
Ukuran	: Menurut Kecamatan
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Diurutkan per Kecamatan



5. Jumlah Terminal

Definisi	: Terminal adalah tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang
Interpretasi	: Semakin banyak jumlah terminal akan dapat memudahkan masyarakat untuk menggunakan transportasi umum
Metode/ Rumus Perhitungan	: Penjumlahan langsung
Ukuran	: Menurut Kecamatan
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Diurutkan per Kecamatan

6. Jumlah Titik Parkir

Definisi	: Titik parkir adalah luas area yang digunakan untuk memarkirkan kendaraan sesuai dengan rambu lalu lintas. Sementara itu Parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan oleh pengemudinya
Interpretasi	: semakin banyak jumlah titik parkir semakin baik
Metode/ Rumus Perhitungan	: Penjumlahan langsung
Ukuran	: Menurut Kecamatan
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Diurutkan per Kecamatan



LAMPIRAN

1. Jumlah Perlengkapan Jalan

NO	NAMA PERLENGKAPAN JALAN	TAHUN			
		2021	2022	2023	2024
1	Traffic Light	21	21	21	21
2	Flashing Light	64	64	64	64
3	Guardrail	62	62	62	62
4	Water Barrier	102	102	77	77
5	Road Barrier	24	24	16	16
Jumlah		273	273	240	240

Tabel 8.1 Jumlah Perlengkapan Jalan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2021-2024



2. Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang di-uji KIR

No	Jenis Kendaraan/ Type of Vehicles	Jumlah Kendaraan yang Diuji/ Number of Tested			
		2021	2022	2023	2024
1	Mobil Penumpang Umum				
	Bus mini	100	40	173	160
	Bus Sedang	417	238	209	169
	Bus Besar	395	446	316	353
	Bus Maxi	88	-	106	98
	Jumlah	1.000	724	804	780
2	Mobil Barang				
	Pick Up	5.799	5.153	4.527	4.061
	Light Truck	2.987	2.243	680	707
	Truck	223	915	2.056	1.936
	Jumlah	9.009	8.311	7.263	6.704
TOTAL		10.009	9.035	8.067	7.484

Tabel 8. 2 Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang Diuji/KIR Ulang dan Baru menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2021-2024



3. Jumlah Armada Perusahaan Bus AKDP yang Berbadan Hukum

No.	Nama Perusahaan/ Name of Company	Jumlah Armada/ Number of Vehicles			
		2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Koperasi Gaya Putra Perkasa	1	6	1	7
2	Koperasi Hasta Putra Utama	2	5	2	6
3	PT. Langsung Jaya Abadi	16	15	15	6
4	Koperasi KOPPAKAR	5	3	0	8
5	Koperasi Rukun Sayur	2	5	5	5
6	Koperasi Karunia Mulya	5	10	3	5
7	PT. Putra Lawu Persada	3	5	7	5
8	Koperasi Setia Usaha	4	6	5	5
9	PT. Putri Sahabat Trans	1	2	2	2
Jumlah		39	57	40	49

Tabel 8.3 Jumlah Armada Perusahaan Bus AKDP yang Berbadan Hukum di Kabupaten Karanganyar Tahun 2021-2024



4. Jumlah Penerangan Jalan Umum (PJU)

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	2021	2022	2023	2024
1	3313010	Jatipuro	63	63	63	28
2	3313020	Jatiyoso	56	56	56	18
3	3313030	Jumapolo	14	24	24	69
4	3313040	Jumantono	46	46	46	93
5	3313050	Matesih	55	55	55	63
6	3313060	Tawangmangu	136	136	136	257
7	3313070	Ngargoyoso	18	18	18	65
8	3313080	Karangpandan	9	9	9	66
9	3313090	Karanganyar	163	164	164	796
10	3313100	Tasikmadu	155	155	155	236
11	3313110	Jaten	80	92	102	391
12	3313120	Colomadu	79	79	79	235
13	3313130	Gondangrejo	98	98	98	149
14	3313140	Kebakkramat	73	73	73	148
15	3313150	Mojogedang	31	31	32	86
16	3313160	Kerjo	69	69	69	116
17	3313170	Jenawi	58	58	58	90
TOTAL			1.203	1.226	1.237	2.906

Tabel 8.4 Jumlah Lampu Penerangan Jalan Umum Menurut Kecamatan Tahun 2021-2024



5. Jumlah Terminal

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	LOKASI	TIPE	JML TER-MINAL	2021	2022	2023	2024
1	3313010	Jatipuro	Jl. Raya Jatipuro - Jatiyoso, Karanganyar	C	1	3	3	3	3
2	3313020	Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-
3	3313030	Jumapolo	Jl. Raya Jumapolo, Karanganyar	C	1	3	4	3	3
4	3313040	Jumantono	-	-	-	-	-	-	-
5	3313050	Matesih	Jl. TP. Joko Songo, Karanganyar	C	1	3	4	4	3
6	3313060	Tawangmangu	-	-	-	-	-	-	-
7	3313070	Ngargoyoso	Jl. Raya Kemuning	C	1	3	4	4	4
8	3313080	Karangpandan	Jl. Lawu, Karangpandan	C	1	6	6	6	6
9	3313090	Karanganyar	Jl. Kapten Mulyadi, Karanganyar	C	1	2	2	2	2
10	3313100	Tasikmadu	-	-	-	-	-	-	-
11	3313110	Jaten	Jl. Raya Terminal Palur	C	1	4	4	4	4
12	3313120	Colomadu	-	-	-	-	-	-	-
13	3313130	Gondangrejo	Jl. Solo - Purwodadi	C	1	3	3	2	2
14	3313140	Kebakkramat	-	-	-	-	-	-	-
15	3313150	Mojogedang	Jl. Mojogedang - Jambangan, Pereng, Mojogedang	C	1	3	3	2	3
16	3313160	Kerjo	-	-	-	-	-	-	-
17	3313170	Jenawi	Jl. Sragen - Balong, Balong, Jenawi, Karanganyar	C	1	3	3	3	3
JUMLAH					10	33	36	33	33

Tabel 8.5 Jumlah Terminal di Kabupaten Karanganyar Tahun 2021-2024

6. Jumlah Titik Parkir

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	JUMLAH TITIK PARKIR			
			2021	2022	2023	2024
1	3313010	Jatipuro	4	4	3	3
2	3313020	Jatiyoso	1	1	1	1
3	3313030	Jumapolo	2	2	2	3
4	3313040	Jumantono	3	3	3	3
5	3313050	Matesih	16	15	16	12
6	3313060	Tawangmangu	10	17	21	22
7	3313070	Ngargoyoso	2	2	2	2
8	3313080	Karangpandan	11	11	12	11
9	3313090	Karanganyar	108	112	137	142
10	3313100	Tasikmadu	9	10	9	17
11	3313110	Jaten	46	42	40	38
12	3313120	Colomadu	5	5	5	5
13	3313130	Gondangrejo	5	7	8	10
14	3313140	Kebakkramat	5	3	4	3
15	3313150	Mojogedang	2	2	2	2
16	3313160	Kerjo	4	4	3	2
17	3313170	Jenawi	1	1	1	1
JUMLAH			234	241	269	277

Tabel 8. 6 Jumlah Titik Parkir di Kabupaten Karanganyar Tahun 2021-2024

PROFIL DISHUB 2024

- Gambaran Umum
- Tujuan dan Sasaran
- Capaian Kinerja
- Realisasi anggaran
- Data Sektoral

